

PELAKSANAAN DONOR DARAH DI KELURAHAN KEDUNGSUREN KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN KABUPATEN KENDAL

Sri Rahayu^{1*}, Shela Usdyapriasti²

¹Akademi Kebidanan Uniska Kendal

Jl. Soekarno-Hatta No. 99, Jambearum, Kabupaten Kendal

²Akademi Kebidanan Uniska Kendal

Jl. Soekarno-Hatta No. 99, Jambearum, Kabupaten Kendal

*Email : virakina@gmail.com

Abstrak

Donor Darah adalah kegiatan atau proses pengambilan darah dalam volume tertentu dari seorang donor, yang nantinya digunakan untuk transfusi darah bagi mereka yang membutuhkan. Pendoron darah adalah seseorang yang berbadan sehat bukan pecandu alkohol maupun obat-obatan dan tidak mempunyai riwayat penyakit yang berbahaya. Pada waktu seleksi awal dilakukan timbang berat badan, diukur tekanan darahnya dan dilakukan anamnesa serta dilakukan pemeriksaan hemoglobin. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah didapatkannya bank darah desa agar masyarakat yang butuh darah dengan cepat mendapatkannya khususnya ibu hamil dapat segera tertolong bila mengalami perdarahan. Metode kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan selama 2 minggu diawali dengan 1) persiapan dan sosialisasi 2) pelaksanaan donor darah 3) pembuatan laporan. Hasil dari kegiatan ini adalah pelaksanaan donor darah dilakukan di balai desa dengan jumlah pendonor ada 25 orang. adapun kesimpulannya masyarakat sangat merespon kegiatan tersebut tetapi diperlukan sosialisasi ulang agar bertambah banyak jumlah pendonornya.

Kata Kunci. Donor darah, Masyarakat, Kelurahan Kedungsuren

PENDAHULUAN

Donor Darah adalah kegiatan atau proses pengambilan darah dalam volume tertentu dari seorang donor, yang nantinya digunakan untuk transfusi darah bagi mereka yang membutuhkan. Pendoron darah adalah seseorang yang berbadan sehat bukan pecandu alkohol maupun obat – obatan dan tidak mempunyai riwayat penyakit yang berbahaya. Pada waktu seleksi awal dilakukan timbang berat badan, diukur tekanan darahnya dan dilakukan anamnesa serta dilakukan pemeriksaan hemoglobin yang bertujuan untuk memeriksa kadar besi dalam tubuh. Pemeriksaan kadar besi diharapkan bisa mengantisipasi penurunan kadar besi setelah dilakukan pengambilan darah, zat besi terbagi dua yakni heme yang terdapat pada daging dan non heme yang terdapat pada tumbuhan. Selain diperlukan untuk membawa oksigen ke seluruh tubuh, besi juga membanantu menjamin sistem imun yang sehat. Sel untuk melawan infeksi dan mempertahankan tubuh melawan organisme asing, tergantung cadang besi yang cukup.

Dengan diselenggarakan kegiatan ini diharapkan membantu menambah stok darah yang ada di PMI Kendal. Karena itu perlu disosialisasikan dimasyarakat dimana masih kurang pemahaman masyarakat tentang pentingnya melakukan donor darah yang berguna membantu orang yang membutuhkan darah dikarenakan seperti kecelakaan, proses persalinan dan orang yang mengalami anemia dikarenakan suatu penyakit. Hal penting sebelum dan sesudah donor darah :

- a. Sebelum mendonorkan darah minumlah banyak cairan dan makan makanan yang rendah lemak dan banyak mengandung tinggi zat besi.
- b. Segera setelah donor, makanan karbohidrat sederhana untuk membantu meningkatkan kadar gula dalam darah dan memberi energi.
- c. Minum ekstra cairan untuk 24 jam berikutnya setelah donor

- d. Mengonsumsi makanan kaya zat besi dan vitamin C
- e. Menghindari makanan yang dapat mengganggu absorpsi zat besi selama beberapa hari setelah donor, seperti teh, soda atau kopi.

Pada kegiatan ini diharapkan masyarakat kelurahan Kedungsuren Kecamatan Kaliwungu Selatan melakukan donor darah yang berguna menambah stok PMI Kendal dan dapat membantu masyarakat Kendal pada umumnya dalam mengatasi masalah kekurangan darah.

Permasalahan Mitra

Dari hasil survey yang telah dilakukan didapatkan belum adanya bank darah desa yang sangat berguna untuk ibu hamil dalam mempersiapkan persalinannya. Sesuai program dari puskesmas yang menyarankan pada warga disetiap wilayah RT untuk ada bank darah agar setiap ibu hamil sudah siap pendonor darahnya.

Solusi yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah :

1. Sosialisasi pentingnya donor darah bagi kebutuhan masyarakat desa Kedungsuren.
2. Donor darah yang bertujuan agar setiap ibu hamil mempunyai satu pendonor darah yang siap bila ibu hamil tersebut mengalami permasalahan (butuh darah) pada waktu persalinan.
3. Sosialisasi mengenai cara mendapatkan darah bila masyarakat membutuhkan darah sesuai dengan golongan darahnya.

Target luaran

1. Masyarakat desa Kedungsuren mengetahui golongan darahnya dan bila membutuhkan darah langsung dapat terpenuhi.
2. Masyarakat desa Kedungsuren mengerti cara mendapatkan darah bila membutuhkan darah yang sesuai golongan darahnya.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini direncanakan dalam waktu 2 minggu dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Kegiatan Pengabdian

NO	KEGIATAN	MINGGU KE	
		1	2
1	Persiapan dan sosialisasi		
2	Pelaksanaan donor darah		
3	Pembuatan laporan		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan donor darah mengajak PMI Kabupaten Kendal sebagai pemegang program dalam mendapatkan darah yang dikumpulkan sebagai bank penyimpan darah agar bila masyarakat yang membutuhkan darah dapat teratasi dengan cepat dan tidak kesusahan untuk mengatasi jiwanya dengan segera. Sebelum pelaksanaan donor darah terlebih dahulu dilaksanakan sosialisasi dan meminta masyarakat desa Kedungsuren untuk mendonorkan darahnya.

Kegiatan pelaksanaan donor darah merupakan salah satu rangkaian kebidanan komunitas oleh mahasiswa semester empat Akademi Kebidanan Uniska Kendal. Kegiatan mahasiswa yang ada setiap tahun ini diharapkan agar permasalahan yang dihadapi masyarakat desa kedungsuren dapat teratasi dengan baik.

Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan dan sambutan oleh kepala dukuh setempat yang menjelaskan mengenai rangkain kegiatan yang akan dilaksanakan, salah satunya dilakukan pengecekan darah yang bisa berlanjut dengan pengambilan darah. Peserta pelaksanaan donor darah sebegini besar ibu – ibu namun ada juga bapak – bapak yang ikut kegiatan pelaksanaan donor darah.

Pada waktu kegiatan donor darah di balai desa Kedungsuren didapatkan 25 pendonor darah yang sebelumnya telah didata dan diberitahu waktu pelaksanaan donor darah tersebut yang kemudian di simpan di PMI kabupaten Kendal, dan bila masyarakat desa Kedungsuren membutuhkan darah akan lebih mudah karena masyarakat desa Kedungsuren sudah tahu golongan darahnya dan dapat lebih mudah menghubungi PMI Kabupaten Kendal.

KESEIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan donor darah di desa kedungsuren sebagai salah satu pengabdian masyarakat telah terlaksanan dengan baik dan mendapartkan respon yang baik dari peserta. Diperlukan lagi untuk sosialisasi agar jumlah pendonor darah bertambah banyak orang yang bersdia menjadi pendonor darah.

DAFTAR PUSTAKA

- http://www.pmijateng.or.id/index.php?option=com_content&view=article&id=301:sejarah-transfusi-darah&catid=44:general&Itemid=29.
- <http://www.givelife2.org/aboutblood/faq.asp>
- Kaadan AN, Angrini M. Blood transfusion history. Aleppo University, Syiria. 2009.
- Learoyd. A short hystory of blood transfusion history. National Blood Service. 2006
- Seeber P, Shander A. Basic of blood management. Blackwell publishing. Australia. 2007.
- PMI.2008.Donor Darah Sukarela.PMI Pusat:Jakarta